

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik factor alam maupun faktor non alam,maupun factor manusia ,sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia,kerusakan lingkungan ,kerugian harta benda,dan dampak psikologi. (Suratman Woro Suprojo, *Prosiding pengindraan jauh dan system informasi geografi*.2012)

Jalur evakuasi adalah jalur yang ditujukan untuk membuat orang agar dapat menyikapi saat terjadi bencana dan tidak (berhamburan saat terjadi bencana) panik saat terjadi bencana melainkan dapat memposisikan apa yang akan mereka lakukan dengan melihat arah panah maupun tanda lain demi menekan jumlah korban yang disebabkan oleh kepanikan saat terjadi bencana. seperti gunung meletus, banjir maupun gempa bumi.

Peran siswa yang juga adalah sebagai masyarakat sekolah yang menempati aspek penting dalam ikut campur (partisipasi) dalam pembuatan jalur evakuasi, membutuhkan peran dari masyarakat sekolah pengetahuan terhadap mengenai resiko bencana juga sangat penting, upaya tersebut juga dituangkan dalam *hyogo frame work for action* Tahun 2005 dimana salah satu butirnya memprioritaskan tentang pendidikan mitigasi bencana.(*prosding spatial thinking*)

Penentuan titik jalur evakuasi serta tempat berkumpul (*assemble Point*) merupakan Perancangan peta evakuasi dengan cara menentukan lintasan terpendek menuju titik berkumpul (*assembly point*). Penentuan lintasan terpendek memperhatikan alternative jalur-jalur yang dapat dilalui menuju titik berkumpul (*assembly point*). Jarak yang terpendek merupakan jalur tercepat menuju titik berkumpul (*assembly point*).

Pada saat terjadi bencana sebagian besar berlarian menyelamatkan diri tanpa arah atau pedoman baik penghuni bangunan yang ada di bagian tengah maupun belakang semuanya berlarian menuju jalan keluar tanpa memperhatikan jalur yang ditempuh dan titik berkumpul (*assembly point*) yang aman, hal ini juga menyebabkan timbulnya korban, banyaknya sekolah yang belum menggunakan jalur evakuasi juga menyebabkan kendala tersendiri dalam hal pelaksanaan sekolah yang aman terhadap bencana.

Adanya peta evakuasi, berupa arah panah evakuasi menuju tempat (*arrow*) yang telah ditentukan. Model simulasi juga akan dilakukan untuk mengevaluasi arah jalur dalam peta evakuasi yang diterapkan. Perancangan peta evakuasi dengan cara menentukan lintasan.

Peta jalur evakuasi dibuat menggunakan Software Arc Gis dengan extension oleh google sketchup dengan memperhatikan georeferensing sehingga dapat melihat kerugian yang ditimbulkan.

Solo Peduli (2007), Berdasarkan data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Solo, jumlah sekolah di Kota Solo yang terendam banjir terus bertambah dari 20 menjadi 33 sekolah diantaranya yaitu SD

Muhammadiyah Kampung Sewu, SDN Kampung Sewu No 25, SDN Karengan. Berdasarkan hasil observasi penulis, diketahui pula bahwa sekolah-sekolah tersebut telah direlokasi menjadi satu kompleks sekolah di daerah Kampung Karengan Kelurahan Kampung Sewu Kecamatan Jebres Kota Surakarta (*Tabel2*).

Anak-anak adalah kelompok yang paling rentan selama kejadian bencana, terutama yang sedang bersekolah pada saat berlangsungnya kejadian . Pada saat bencana, jika gedung sekolah hancur, maka dapat mendatangkan korban jiwa dan mengurangi usia hidup murid sekolah dan guru yang sangat berharga dan terganggunya hak memperoleh pendidikan sebagai dampak bencana. Pembangunan kembali sekolah juga memerlukan waktu yang tidak sebentar dan pastilah juga membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Pengetahuan tentang resiko bencana penting karna dengan peristilah tersebut mereka dapat memeperkecil korban yang disebabkan oleh bencana itu sendiri. Fakta di lapangan menunjukan bahwa penyebab kematian saat bencana bukan dikarenakan oleh bencana tersebut, akan tetapi dikarenakan oleh ketidaktahuan masyarakat tentang apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana, sehingga mereka panik dan tidak tahu kemana mereka harus meyelamatkan diri, dan bagaimana penyelamatan diri sendiri.

Oleh karena itu peneliti ingin mengajukan penelitian dengan judul ***PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA DI SMP MIS (MODERN ISLAMIC SCHOOL) KAMPUNG KARENGAN KELURAHAN KAMPUNG SEWU KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA .***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Terjadi banyaknya korban dalam bencana adalah kurang mengetahui hal apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana yang menyebabkan timbulnya Banyak korban.
2. Peran warga sekolah khususnya siswa adalah hal yang sangat membantu dalam hal partisipasi dalam pengembangan jalur evakuasi dengan mengikuti kegiatan ini siswa secara tidak langsung menambah pengetahuan dan kerugian yang ditimbulkan dalam bencana.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang dan pengidentifikasian masalah serta adanya keterbatasan waktu penelitian dan kemampuan maka penulis membatasi masalah yang berkaitan dengan Pengembangan jalur evakuasi terfokus dalam lingkup sekolah yang terkait dengan partisipasi dari warga sekolah dengan pengetahuan tentang kerugian akibat bencana yang ditimbulkan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat pemahaman Pengetahuan bencana dan manajemen bencana?
2. Bagaimana penerapan rumus perhitungan *flord warshal* dalam pembuatan jalur evakuasi di SMP MIS (*Modern Islamic School*)?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian adalah dengan pengembangan secara partisipatif dalam jalur evakuasi adalah untuk

1. Mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Pengetahuan Bencana dan Manajemen Bencana.
2. Mengetahui Penggunaan jalur Evakuasi dengan Algoritma *Flord warshal*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan hal bagaimana menghadapi saat bencana datang dan bagaimana menyikapi keadaan sehingga menekan korban yang diakibatkan oleh bencana.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap siswa dalam menghadapi saat terjadi bencana.